

ABSTRAK

Investasi dapat membantu perusahaan dalam menambah dana untuk menguatkan permodalan dan mendapatkan tambahan berupa dividen dari perusahaan yang berhasil mendapatkan keuntungan usaha. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui aliran kas suatu perusahaan, dan harus dilakukan analisis kembali sehingga dapat diketahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Selain investor, perusahaan emiten sendiri juga perlu menganalisa dan mengetahui nilai wajar sahamnya untuk mengambil keputusan apakah perusahaan akan menjual saham dengan nilai tertentu atau rencana perusahaan dalam proses akuisisi ke perusahaan lain.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk perusahaan manufaktur yang memproduksi ban yang telah beroperasi 30 tahun lebih. Sepanjang 2018 berhasil mencatat pertumbuhan penjualan, di tengah gejolak perekonomian dan tekanan persaingan, PT Multistrada Arah Sarana Tbk mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu 13 % di sisi penjualan. Secara kinerja, perusahaan masih membukukan laba operasional (EBITDA) positif, namun secara laba bersih masih mengalami penurunan. PT Multistrada Arah Sarana Tbk perlu memiliki suatu acuan nilai wajar saham dianalisis menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*), FCFE (*Free Cash Flow to Equity*), FCFF (*Free Cash Flow to Firm*) dan DDM (*Dividend Discount Model*) dengan penilaian yang bersifat transparan dalam rangka menentukan nilai wajar dari PT Multistrada Arah Sarana Tbk selama 2 tahun kedepan terkait dengan penentuan langkah perusahaan akan diakuisisi dalam waktu dekat atau menolak tawaran akuisisi dan tetap berdiri sendiri. Didapatkan hasil bahwa harga saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk berada pada kondisi yang berat karena sebagian besar hasil pendekatan metode yang dilakukan bernilai minus dan cenderung memiliki tren yang menurun. Sehingga direkomendasikan PT Multistrada Arah Sarana Tbk menerima tawaran untuk diakuisisi perusahaan lain sebelum nilai saham semakin turun dan diharapkan dengan diakuisisi nilai saham perusahaan membuat tren yang tumbuh dan membaik.

Kata Kunci : Nilai wajar saham, DCF (*Discounted Cash Flow*), FCFE (*Free Cash Flow to Equity*), FCFF (*Free Cash Flow to Firm*), DDM (*Dividend Discount Model*)

ABSTRACT

Investments can help companies in adding funds to strengthen capital and get additional in the form of dividends from companies that have managed to get business profits. Investors need to know the cash flow of a company, and re-analysis must be done so that it can know how much profit the company makes before investing. In addition to investors, the issuer itself also needs to analyze and know the fair value of its shares to make a decision whether the company will sell shares with a certain value or the company's plans in the acquisition process to other companies.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk a manufacturing company that manufactures tires that have been operating for more than 30 years. Throughout 2018 managed to record sales growth, amid economic turmoil and competitive pressures, MASA recorded a significant growth of 13% on the sales side. In terms of performance, the company still booked a positive operating profit (EBITDA), but the net profit still decreased. MASA companies need to have a reference to the fair value of shares analyzed using the DCF (Discounted Cash Flow) approach, FCFE (Free Cash Flow to Equity), FCFF (Free Cash Flow to Firm) and DDM (Dividend Discount Model) with transparent evaluations in order determine the fair value of MASA for the next 2 years related to determining the steps the company will be acquired in the near future or reject the offer of acquisition and remain independent. The results show that the stock price of MASA is in a difficult condition because most of the results of the method approach are negative and tend to have a downward trend. Therefore, it is recommended that MASA accept an offer to be acquired by another company before the share value decreases and it is expected that the acquisition of the company's stock value will create a growing and improving trend.

Key Words : Fair value of shares, DCF (*Discounted Cash Flow*), FCFE (*Free Cash Flow to Equity*), FCFF (*Free Cash Flow to Firm*), DDM (*Dividend Discount Model*)